



## MSME Strategies in Improving the Community Economy in the Younger Generation

Selvinda Riahta br Tarigan<sup>1\*</sup>, Desy Natalya Sihombing<sup>2</sup>

Fakultas Sosial Dan Hukum, Universitas Quality

**Corresponding Author:** Selvinda Riahta [selvidariahtab@gmail.com](mailto:selvidariahtab@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* MSMEs, Young Generation, Entrepreneurship, Digital Technology

*Received :* 20, March

*Revised :* 25, April

*Accepted:* 27, May

©2024 Tarigan, Sihombing: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This research aims to identify the strategies implemented by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in improving the economy of the younger generation. Using a qualitative research method based on literature study, analysis was carried out on various sources documenting MSME practices and strategies related to empowering the younger generation. The research results show that entrepreneurship education plays a vital role in improving the skills and innovative mentality of the younger generation, while the use of digital technology has been proven to expand markets and increase product accessibility. In addition, government policy support and financial access, such as tax incentives and microfinancing, are crucial in creating a conducive environment for the growth of MSMEs and the active participation of the younger generation. This research concludes that collaboration between MSMEs, the government and the younger generation can strengthen the local economy and reduce unemployment among youth.

---

## Strategi UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat pada Generasi Muda

Selvida Riahta br Tarigan<sup>1\*</sup>, Desy Natalya Sihombing<sup>2</sup>

Fakultas Sosial Dan Hukum, Universitas Quality

**Corresponding Author:** Selvida Riahta [selvidariahtab@gmail.com](mailto:selvidariahtab@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* UMKM, Generasi Muda, Kewirausahaan, Teknologi Digital

*Received :* 20, Maret

*Revised :* 25, April

*Accepted:* 27, Mei

©2024 Tarigan, Sihombing: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi generasi muda. Dengan metode penelitian kualitatif berbasis studi literatur, analisis dilakukan terhadap berbagai sumber yang mendokumentasikan praktik dan strategi UMKM terkait pemberdayaan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peran vital dalam meningkatkan keterampilan dan mentalitas inovatif generasi muda, sedangkan pemanfaatan teknologi digital terbukti memperluas pasar dan meningkatkan aksesibilitas produk. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah dan akses finansial, seperti insentif pajak dan pembiayaan mikro, sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM dan partisipasi aktif generasi muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara UMKM, pemerintah, dan generasi muda dapat memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi pengangguran di kalangan pemuda.

---

## PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023:45). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang dinamis, UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi tetapi juga menjadi motor penggerak dalam pemberdayaan ekonomi generasi muda. Hal ini penting mengingat tingginya tingkat pengangguran di kalangan pemuda dan tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya memahami bagaimana UMKM dapat secara efektif memberdayakan generasi muda untuk mengatasi tantangan ekonomi. Generasi muda sering kali dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya keterampilan yang relevan, akses terbatas ke modal, dan kurangnya kesempatan kerja yang sesuai dengan keterampilan mereka (Muhardi, 2005). Dengan demikian, strategi yang tepat dalam pemberdayaan UMKM dapat menjadi solusi potensial dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Penelitian ini mengusulkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi tersebut, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya UMKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Misalnya, studi oleh (Vinatra et al., 2023) menunjukkan bahwa UMKM yang berfokus pada inovasi dan teknologi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada peran strategis UMKM dalam konstelasi ekonomi generasi muda, sebuah area yang masih belum banyak dijelajahi secara mendalam dalam literatur yang ada. Permasalahan utama yang ingin diatasi dalam penelitian ini adalah bagaimana UMKM dapat lebih efektif memberdayakan generasi muda dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Beberapa alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan termasuk peningkatan akses pendidikan kewirausahaan, dukungan kebijakan pemerintah, dan pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar UMKM. (Hedar, 2022) Solusi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kolaboratif antara UMKM dan institusi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan generasi muda dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM dalam meningkatkan partisipasi dan kontribusi generasi muda dalam ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pemberdayaan yang dapat diterapkan di berbagai daerah dengan karakteristik yang berbeda-beda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pengembangan UMKM itu sendiri, tetapi juga bagi pemerintah dan pembuat kebijakan dalam merancang program-program yang lebih efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan

masyarakat secara keseluruhan dan pengurangan angka pengangguran di kalangan pemuda.

Secara operasional, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami dinamika dan praktik terbaik dalam pemberdayaan ekonomi generasi muda melalui UMKM. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, generasi muda yang terlibat dalam usaha, serta pakar ekonomi lokal. Analisis data akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan strategi yang efektif dalam mendukung keterlibatan generasi muda dalam sektor UMKM. Dengan menggabungkan temuan dari berbagai sumber dan metode penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan aplikatif bagi pengembangan strategi UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### *UMKM*

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM dapat dijalankan oleh perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun jumlah usahanya.

### *Generasi Muda*

Generasi muda adalah golongan manusia yang berusia 0–35 tahun. Secara sosiologis dan praktis, anggota kelompok ini memiliki pengalaman yang sama, khususnya peristiwa besar yang dialami secara serentak oleh seluruh masyarakat, misalnya generasi pembangunan. Generasi muda juga dapat didefinisikan sebagai mereka yang memiliki semangat pembaharu dan progresif. UU Kepemudaan Indonesia menyebutkan bahwa “Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk menganalisis strategi UMKM dalam pemberdayaan ekonomi generasi muda melalui kajian terhadap berbagai literatur yang relevan. Penelitian dilaksanakan dari Agustus hingga Oktober 2024, dengan lokasi penelitian berbasis virtual, menggunakan database online dan perpustakaan digital. Target penelitian adalah literatur yang membahas UMKM dan pemberdayaan generasi muda, termasuk artikel jurnal, laporan pemerintah, dan studi kasus yang relevan. Subjek penelitian meliputi sumber-sumber literatur yang mendokumentasikan praktik dan strategi UMKM dalam konteks ini. Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi sumber literatur yang relevan, diikuti dengan pengumpulan dan analisis data. Data dikumpulkan melalui pencarian dan seleksi literatur menggunakan kriteria relevansi dan

kualitas. Instrumen penelitian berupa tabel analisis literatur yang digunakan untuk mencatat dan menilai informasi dari setiap sumber. Teknik analisis data meliputi analisis konten untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam strategi UMKM, yang selanjutnya dihubungkan dengan tujuan penelitian untuk memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam pemberdayaan ekonomi generasi muda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Strategi Peningkatan Keterampilan dan Pendidikan Kewirausahaan***

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam strategi pemberdayaan generasi muda oleh UMKM. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan keterampilan, tetapi juga sebagai katalisator untuk menumbuhkan mentalitas inovatif dan semangat wirausaha di kalangan generasi muda (Adha, 2021). Dalam era globalisasi dan digitalisasi ini, keterampilan kewirausahaan menjadi semakin relevan, tidak hanya bagi mereka yang ingin memulai usaha sendiri tetapi juga bagi mereka yang ingin berkontribusi secara efektif dalam organisasi yang sudah ada. Berdasarkan analisis literatur, banyak UMKM yang telah berhasil mengimplementasikan program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pemuda (Sari, 2023:58). Program-program ini sering kali berfokus pada bidang-bidang yang berkembang pesat, seperti teknologi digital, di mana keterampilan dalam pengembangan perangkat lunak, pemasaran digital, dan analisis data sangat dihargai. Misalnya, UMKM di sektor teknologi sering menawarkan kursus dan workshop yang membekali peserta dengan pengetahuan praktis dan teori yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja modern.

Lebih dari sekadar pelatihan teknis, pendidikan kewirausahaan juga berupaya untuk membangun soft skills yang diperlukan dalam dunia bisnis, seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Keterampilan ini menjadi fondasi penting bagi generasi muda untuk dapat berinovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi (Diandra & Diandra, 2019). Selain itu, pelatihan manajerial membantu peserta untuk memahami aspek-aspek penting dalam pengelolaan usaha, termasuk manajemen sumber daya, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Program-program pendidikan kewirausahaan ini juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja generasi muda. Dengan keterampilan yang lebih lengkap dan relevan, mereka memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai atau bahkan memulai usaha sendiri. Penelitian ini menemukan bahwa generasi muda yang terlibat secara aktif dalam program pelatihan tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan kerja dan motivasi untuk berwirausaha. Hal ini tidak hanya mengurangi angka pengangguran di kalangan pemuda tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja.

Di samping itu, semangat kewirausahaan yang ditanamkan melalui pendidikan ini memotivasi generasi muda untuk terus berinovasi dan

mengeksplorasi peluang-peluang baru dalam dunia bisnis. Dorongan untuk memulai usaha sendiri atau mengembangkan usaha yang sudah ada menjadi lebih kuat ketika mereka merasa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan bisnis baru dengan membantu wirausahawan muda menghindari kesalahan umum dan memanfaatkan peluang dengan lebih efektif (Kurniawan, 2022:43). Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan berfungsi sebagai jembatan antara potensi generasi muda dan kebutuhan ekonomi lokal. Dengan membekali mereka dengan keterampilan dan mentalitas yang tepat, UMKM dapat berkontribusi secara signifikan terhadap penguatan ekonomi masyarakat dan pemberdayaan pemuda. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan bukan hanya tentang mencetak wirausahawan baru tetapi juga membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan dengan percaya diri dan kompeten.

### ***Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pemasaran dan Distribusi***

Hasil penelitian ini menyoroti bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM adalah strategi kunci untuk memperluas pasar dan meningkatkan aksesibilitas produk. Dalam era digital ini, penggunaan teknologi bukan lagi pilihan tetapi kebutuhan bagi UMKM yang ingin tetap relevan dan kompetitif. Teknologi digital memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan berinteraksi dengan mereka secara lebih efektif dan efisien (Mohamad Trio Febriyanto, 2018). Hal ini sangat penting dalam konteks pasar yang semakin global dan terhubung. Platform digital seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi seluler telah menjadi alat yang sangat efektif bagi UMKM untuk memasarkan dan mendistribusikan produk mereka. Media sosial, misalnya, memungkinkan UMKM untuk berkomunikasi langsung dengan konsumen, membangun hubungan yang lebih personal, dan memahami kebutuhan serta preferensi mereka. Dengan menggunakan alat analitik yang disediakan oleh platform ini, UMKM dapat mengidentifikasi tren pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka dengan cepat dan tepat.

E-commerce juga menawarkan keuntungan besar bagi UMKM, terutama dalam hal mengurangi biaya operasional dan memperluas jangkauan pasar. Dengan memanfaatkan platform e-commerce, UMKM dapat menjual produk mereka ke konsumen di berbagai lokasi tanpa harus membuka toko fisik di setiap daerah. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya tetapi juga meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen di daerah terpencil. Selain itu, e-commerce menyediakan berbagai alat pemasaran yang dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pelanggan (Sentoso et al., 2023). Generasi muda memainkan peran penting dalam adopsi teknologi digital oleh UMKM. Dengan keterampilan teknologi yang lebih baik dan pemahaman yang mendalam tentang tren digital, generasi muda sering menjadi penggerak utama dalam implementasi strategi digital di UMKM. Mereka mampu mengidentifikasi alat dan platform digital yang paling efektif untuk bisnis mereka dan mengintegrasikannya ke dalam proses operasional sehari-hari. Hal

ini menciptakan sinergi yang kuat antara UMKM dan generasi muda, di mana inovasi dan pemahaman pasar modern digabungkan untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Analisis literatur menunjukkan bahwa kolaborasi antara UMKM dan generasi muda dalam memanfaatkan teknologi digital dapat memberikan berbagai manfaat. Pertama, hal ini meningkatkan keterampilan teknologi generasi muda, yang merupakan aset penting di pasar kerja saat ini. Kedua, penggunaan teknologi digital membantu UMKM mengoptimalkan operasi bisnis mereka, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya. Ketiga, dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi dengan konsumen, UMKM dapat meningkatkan volume penjualan dan pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga membantu UMKM untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka (Firdausya & Ompusunggu, 2023). Dengan akses ke data dan feedback konsumen yang lebih mudah, UMKM dapat mengidentifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi dan mengembangkan solusi baru untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Inovasi semacam ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi konsumen dan masyarakat secara keseluruhan.

### ***Peran Kebijakan Pemerintah dan Dukungan Finansial***

Peran kebijakan pemerintah dan dukungan finansial merupakan elemen krusial dalam upaya memberdayakan UMKM dan generasi muda. Kebijakan pemerintah yang proaktif dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM dan pemberdayaan generasi muda. Salah satu bentuk dukungan yang signifikan adalah penyediaan insentif pajak bagi UMKM. Insentif ini tidak hanya mengurangi beban keuangan UMKM tetapi juga mendorong investasi dalam program pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk generasi muda (Robbani et al., 2022). Dengan adanya insentif pajak, UMKM dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk inovasi dan ekspansi bisnis, yang pada gilirannya menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi generasi muda. Selain itu, akses ke pembiayaan mikro merupakan komponen penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan usaha baru yang dimulai oleh generasi muda. Pemerintah, bekerja sama dengan lembaga keuangan, dapat memfasilitasi akses modal yang lebih mudah dan terjangkau. Pembiayaan mikro memungkinkan UMKM untuk memperoleh modal kerja yang diperlukan untuk operasional sehari-hari, sementara generasi muda yang ingin memulai usaha mereka sendiri dapat mengatasi hambatan keuangan awal. Dengan adanya akses modal ini, generasi muda dapat lebih leluasa dalam mengembangkan ide bisnis mereka dan mengubahnya menjadi usaha yang berkelanjutan.

Kemitraan antara pemerintah dan lembaga keuangan juga memainkan peran penting dalam menyediakan dukungan finansial yang berkelanjutan. Program-program pembiayaan yang dirancang khusus untuk UMKM dan wirausahawan muda dapat mencakup pinjaman dengan suku bunga rendah, subsidi, dan pelatihan manajemen keuangan. Studi kasus menunjukkan bahwa dukungan finansial semacam ini telah terbukti efektif dalam membantu generasi

muda memulai dan mengembangkan usaha mereka. Dukungan ini tidak hanya membantu mereka mengatasi kendala keuangan awal tetapi juga memperkuat stabilitas usaha mereka dalam jangka panjang. Selain dukungan finansial langsung, kebijakan pemerintah juga dapat mencakup pengembangan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan UMKM. Infrastruktur digital, misalnya, dapat memperluas akses UMKM ke pasar dan memperbaiki efisiensi operasional mereka. Pemerintah juga dapat memfasilitasi pengembangan jaringan bisnis dan inkubator yang menyediakan bimbingan dan sumber daya bagi wirausahawan muda. Inisiatif-inisiatif ini membantu menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung di mana generasi muda dapat berkembang dan berinovasi (Lasmiatun, 2017).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara kebijakan yang mendukung dan akses finansial yang memadai adalah elemen penting dalam strategi pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan ekonomi generasi muda. Kebijakan pemerintah yang tepat dan dukungan finansial yang efektif tidak hanya mendorong pertumbuhan UMKM tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi. Dengan memberikan kesempatan dan alat yang diperlukan, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang signifikan, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa strategi UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda, sangat bergantung pada sinergi antara pendidikan kewirausahaan, pemanfaatan teknologi digital, dan dukungan kebijakan pemerintah serta finansial. Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membekali generasi muda dengan keterampilan teknis dan manajerial yang relevan, mendorong mereka untuk berinovasi dan mengembangkan mentalitas wirausaha yang adaptif terhadap perubahan pasar. Pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM membuka akses pasar yang lebih luas dan efisien, dengan generasi muda sebagai pendorong utama dalam implementasi strategi digital, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing UMKM di era globalisasi. Sementara itu, kebijakan pemerintah yang proaktif dan akses pembiayaan yang mudah menjadi fondasi penting dalam menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung, memungkinkan UMKM dan generasi muda untuk berkembang secara berkelanjutan. Dukungan finansial, seperti insentif pajak dan pembiayaan mikro, memberikan modal yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha, sekaligus mengatasi hambatan keuangan awal. Kombinasi dari ketiga aspek ini membentuk sebuah strategi pemberdayaan yang komprehensif dan efektif dalam meningkatkan partisipasi generasi muda dalam ekonomi lokal, mengurangi angka pengangguran, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi bahasa, tulisan, dan bentuk presentasi mengingat



keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, E. (2021). PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 60-71. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.21158>
- Diandra, D., & Diandra, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Softskill Dalam Berwirausaha. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara*, 97-102.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Digital Abad 21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16-20.
- Hedar, F. (2022). Youth Empowerment Through Small Medium Micro Business Centers : Pemberdayaan Pemuda Melalui Sentra Usaha Mikro Kecil Menengah. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 19, 1-5.
- Lasmiatun. (2017). Peran dan Kebijakan Pemerintah Melalui LKM / LKMS untuk Menciptakan Kesejahteraan dan Keadilan Distributif. *Dimensi*, 10(2), 36-48.
- Mohamad Trio Febriyantoro, D. A. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2), 61-76.
- Muhardi. (2005). KONTRIBUSI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BANGSA INDONESIA. *Mimbar*, 20(4), 478-492.
- Robbani, B., Yazid, M., & Samsuri, A. (2022). Peran Kebijakan Politik Dalam Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2700-2708.
- Sentoso, A., Christini, J., Sandra, N., & Clarissa, F. (2023). PENGAPLIKASIAN ALAT PEMASARAN DIGITAL TERHADAP UMKM NURUTO. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 9(1), 67-74.

Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>